

ABSTRAKSI

Pandemi COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia merubah banyak kehidupan masyarakat tak terkecuali di Indonesia. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terdampak karena adanya pandemi ini, kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan membuat banyak destinasi wisata harus ditutup sementara. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja politik implementasi dari kebijakan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 serta pengaruh aktor dalam pengambilan Keputusan dan pengimplementasiannya di Lokawisata Baturraden Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Setelah melewati era kritis pandemi, Pemerintah harus bisa beradaptasi di era pasca pandemi dalam memulihkan perekonomian negara, melalui kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional yang mana sektor pariwisata menjadi prioritas di dalam kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional. Studi ini berfokus pada bagaimana upaya pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan stakeholder lainnya dalam pemulihan ekonomi di sektor pariwisata Khususnya Lokawisata Baturraden dan juga peran, pengaruh serta keterlibatannya dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut.

Kata Kunci: Politik implementasi kebijakan, aktor kebijakan, Pandemi COVID-19, Pariwisata, Pemulihan Ekonomi

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has spread through the world has changed many people's lives, including in Indonesia. The tourism sector is one of the sectors most affected by this pandemic, the policy of implementing community activities which refers to Law Number 6 of 2018 concerning Health Quarantine means that many tourist destinations have to be temporarily closed. The purpose of this research is to find out what the political implementation of economic recovery policies after the COVID-19 pandemic is and the influence of actors in decision making and implementation at the Baturraden Lokawisata. This research uses a qualitative descriptive method which is then analyzed using the interactive analysis model from Miles and Huberman. After passing through the critical era of the pandemic, the Government must adapt to the post-pandemic era in restoring the country's economy, through the National Economic Recovery policy in which the tourism sector is a priority in the National Economic Recovery policy. This study focuses on the efforts of the Banyumas Regency government through the Department of Youth, Sports, Culture and Tourism, which in its implementation collaborates with other stakeholders in economic recovery in the tourism sector, especially the Baturraden Lokawisata and also its role, influence and involvement in implementing this policy.

Keywords: *Politic of policy implementation, policy actors, Pandemic Covid-19, Tourism, Economic Recovery*